

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pendidikan koperasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul (SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMK Negeri 1 Bantul). Pendidikan dan pengetahuan koperasi yang dimiliki para anggota koperasi siswa akan memberikan suatu pemahaman bahwa pendidikan koperasi yang dimiliki itu penting karena akan meningkatkan suatu keberhasilan usaha koperasi jika mempunyai pendidikan koperasi yang baik.
2. Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pelayanan koperasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul (SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMK Negeri 1 Bantul). Pelayanan koperasi dalam suatu koperasi sangatlah penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. Pelayanan koperasi yang dimiliki oleh koperasi-koperasi siswa di Kabupaten Bantul (SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMK Negeri 1 Bantul) dapat dikatakan baik karena memiliki signifikan positif dalam penelitian ini, sehingga dapat dikatakan bahwa para pengurus koperasi atau anggota koperasi mempunyai kesadaran yang tinggi bahwa pelayanan koperasi yang baik penting dalam meningkatkan keberhasilan koperasi.

3. Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul (SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMK Negeri 1 Bantul). Partisipasi seorang anggota koperasi di suatu koperasi-koperasi dibantul dapat dikatakan mempunyai kesadaran yang baik dalam menjalankan aktivitas perkoperasian. Dalam meningkatkan keberhasilan usaha koperasi di suatu perkoperasian yakni dengan adanya suatu partisipasi yang baik dari para anggota koperasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan saran yang dapat dilakukan oleh instansi-instansi yang terkait dalam aktivitas keberhasilan usaha koperasi.

1. Bagi Koperasi Siswa di Kabupaten Bantul (SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMK Negeri 1 Bantul)
 - a. Pendidikan koperasi yang dimiliki para siswa di sekolah-sekolah tersebut harus lebih ditingkatkan kembali karena berdasarkan hasil penelitian bahwa pendidikan koperasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Bantul. Pendidikan koperasi yang dimiliki para siswa di Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk terus meningkatkan pendidikan dan pengetahuan koperasi yang dimiliki oleh para siswa di Kabupaten Bantul maka perlu adanya dukungan dan motivasi dari

semua pihak yang terkait yakni Kepala Sekolah, para guru yang ada di sekolah tersebut terkhusus pada guru yang mengajarkan tentang perkoperasian. Dalam meningkatkan wawasan para siswa tentang perkoperasian dapat dilakukan dengan cara mengadakan suatu penyuluhan atau seminar koperasi supaya para siswa lebih memahami dan mengetahui secara lebih luas tentang perkoperasian sehingga dapat memberikan suatu motivasi yang baru dan juga pengetahuan yang dalam untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi yang sudah ada.

- b. Pelayanan koperasi yang dimiliki oleh koperasi-koperasi siswa di Kabupaten Bantul harus lebih ditingkatkan kembali karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan koperasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul. Pelayanan koperasi siswa di Kabupaten Bantul dalam persepsi anggota koperasi masuk dalam kategori sangat tinggi. Suatu peningkatan pelayanan koperasi menjadi lebih baik adalah suatu modal utama dalam meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. Sehingga dalam perkoperasian untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi siswa maka suatu koperasi siswa harus memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para anggota koperasi seperti contohnya yaitu meningkatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana di koperasi tersebut, memperbaiki cara pelayanan, menjaga kebersihan dan memberikan sesuatu yang

istimewa supaya para anggota koperasi tertarik untuk bertransaksi di koperasi tersebut. Untuk menjalankan semua itu maka diperlukan sebuah dukungan dan motivasi dari pengurus koperasi dan juga kepala sekolah serta guru-guru.

- c. Partisipasi anggota koperasi di koperasi siswa di Kabupaten Bantul harus lebih ditingkatkan kembali karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul. Partisipasi anggota koperasi siswa di Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sangat tinggi. Partisipasi anggota koperasi yang baik dalam perkoperasian akan meningkatkan keberhasilan usaha. Sehingga dalam meningkatkan keberhasilan usaha koperasi siswa di Kabupaten Bantul maka partisipasi anggota koperasi di Kabupaten Bantul harus baik seperti contohnya yaitu ikut serta dalam menjalankan kegiatan koperasi, selalu aktif dalam bertransaksi di koperasi, dan aktif dalam memberikan saran atau kritikan agar koperasi menjadi lebih baik kembali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat variabel independen yang diambil dalam penelitian ini hanya mencakup 3 variabel yaitu pendidikan koperasi, pelayanan koperasi, dan partisipasi anggota koperasi dengan hanya mempunyai pengaruh 33,8% maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambah kembali variabel independen ataupun dapat merubah variabel

independen dengan menggunakan faktor yang lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi.

- b. Bagi peneliti berikutnya apabila mengambil variabel keberhasilan usaha koperasi maka harus dilakukan suatu pengukuran dengan sungguh-sungguh.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 3 sekolah saja dalam lingkup Kabupaten Bantul. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian dengan lebih dari 3 sekolah sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen saja dan 1 variabel dependen. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengubah variabel independen lainnya.
3. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana sehingga peneliti hanya dapat mencari responden sebanyak 274 siswa. Hal itu karena banyak kendala seperti tiap sekolah menentukan hanya beberapa siswa saja yang dapat diberikan kuesioner.
4. Data yang diberikan responden merupakan pengukuran yang tidak sungguh-sungguh karena pengukuran ini hanya mengukur persepsi responden, sehingga penelitian ini tidak terlepas dari unsur subjektif, dan mungkin akan berbeda dengan yang ada dilapangan.